

Nama : Sumarni, S.Pd
Satuan Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sragen
Surel : sumarni@smn1sragen.sch.id
Jenjang : X
Topik : Sejarah Rumusan Pancasila

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN /RPP
SATUAN ACARA PELATIHAN
OLEH : SUMARNI, SP.d

Nama Pelatihan : PANCASILA
 Nama Mata Diklat : Sejarah Rumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
 Tujuan pelatihan : Setelah mengikuti pembelajaran peserta mampu memahami Sejarah Rumusan Pancasila dan mampu mengemukakan kembali tokoh perumus Dasar Negara (Pancasila)serta mampu berperan aktif dalam mempertahankan Dasar Negara dan mengamalkan dalam kehidupan sehari- hari
 Indikator Pelatihan : 1.Mendiskripsikan Sejarah rumusan Pancasila
 2.menganalisis rumusan Pancasila dari beberapa tokoh
 Alokasi Waktu : 10 Menit

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (2 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI (6 menit)	
• Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sejarah Perumusan <i>Pancasila</i>
• Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sejarah Perumusan <i>Pancasila</i>
• Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sejarah Perumusan <i>Pancasila</i>
• Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
• Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sejarah Perumusan <i>Pancasila</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP (2 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

Penilaian Sikap : Observasi dari keaktifan
 Pengetahuan : Tes Tertulis, Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan |Sejarah penyusunan Rumusan Pancasila
 Keterampilan : Unjuk kerja

A. Asesmen Non-Kognitif

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa	Berapa jumlah anggota keluarga, anda nomor berapa?
Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah	Jam berapa anda belajar dan berapa lama?
Mengetahui kondisi keluarga siswa	Bapak dan ibu kerja di mana?

Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	Kalau anda sedang belajar itu sambil ngemil apa sambil mendengarkan musik atau yang lain? Sebutkan
---	--

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
Persiapan, pelaksanaan, Tindak Lanjut	1. ATK, Laptop, LCD

B. Asesmen Kognitif

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara	Jelaskan Tokoh perumus Pancasila sebagai dasar Negara	<p>Perumus Pancasila dari beberapa tokoh</p> <p>Muhammad Yamin, Dalam pidatonya pada tanggal 29 Mei 1945, Ia merumuskan lima dasar sebagai berikut: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Rakyat</p> <p>Dia menyatakan bahwa kelima sila yang dirumuskan itu berakar pada sejarah, peradaban, agama, dan hidup ketatanegaraan yang telah lama berkembang di Indonesia.</p> <p>Pada tanggal 31 Mr Soepomo, menyebutkan : Persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir batin, musyawarah keadilan sosial</p> <p>Pada 1 Juni 1945, Soekarno menyebut dalam pidato spontannya yang kemudian dikenal dengan judul “Lahirnya Pancasila”, dasar-dasar sebagai berikut: Kebangsaan Indonesia; Internasionalisme atau Peri-Kemanusiaan; Mufakat atau Demokrasi, dasar perwakilan, dasar permusyawaratan; Kesejahteraan Sosial; Ketuhanan.</p>	100) (sedang)	Diskusi terkait perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan?	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
1. Pesiapan, Persiapan, Tindak lanjut	1. ATK, 2. Laptop, 3. LCD

Kepala Sekolah



Dra Beti Marga Sulistyawati, M.Pd
NIP. 196701211992032007

Sragen, Juni 2021
Peserta Pelatihan

Sumarni, S.Pd
NIP. 196803282006042007

Materi



<https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fwww.literasipublik.com%2Fwp-content%2Fuploads%2F2019%2F02%2Fgaruda-pancasila>

Semua berawal dari pemberian janji kemerdekaan oleh Perdana Menteri Jepang saat itu, Kuniaki Koiso untuk Indonesia pada tanggal 7 September 1944. Pemerintah Jepang lalu mendirikan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 1 Maret 1945 BPUPKI diketuai oleh Dr. Kanjeng Raden Tumenggung (K.R.T.) Radjiman Wedyodiningrat. Dalam pidato pembukaannya kala itu, dr. Radjiman antara lain mengajukan pertanyaan kepada anggota-anggota Sidang – terdiri dari 74 orang (67 orang Indonesia, 7 orang Jepang). “Apa dasar Negara Indonesia yang akan kita bentuk ini?,” tanyanya. Selanjutnya ada 3 tokoh yang mengusulkan Rumusan Dasar Negara Indonesia antara lain:

1. Mr. Mohammad Yamin menyatakan pemikirannya tentang dasar negara indonesia merdeka dihadapan sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei 1945 di beri judul” Asas dan Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia. Beliau mengusulkan Dasar negara Indonesia merdeka secara lisan yang intinya sebagai berikut :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Sedangkan secara tertulis adalah sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmad kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2.Mr Soepomo

Pada tanggal 31 Mei Beliau mendapatkan giliran mengemukakan pemikirannya di hadapan sidang BPUPKI yang berupa masalah-masalah tentang Dasar Negara Indonesia Merdeka. Negara yang akan di bentuk hendaklah negara yang integralistik yang berdasarkan pada hal-hal berikut :

6. Persatuan
7. Kekeluargaan
8. Kesiimbangan lahir dan batin
9. Musyawarah
10. Keadilan sosial

Ir Soekarno

Pada tanggal 1 Juni Beliau mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan Dasar Negara merdeka, pemikirannya terdiri atas lima asas sebagai berikut :

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasional atau perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

